

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari skripsi ini serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Metode Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Nilai Kejujuran Peserta Didik Di MAN 2 Tulungagung

Metode guru Akidah Akhlak MAN 2 Tulungagung dalam membina sifat kejujuran peserta didik menggunakan metode pembiasaan dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan menekankan bahwa kejujuran menjadi penilaian utama juga menciptakan kondisi yang mengharuskan siswa untuk jujur pada saat mengerjakan ulangan. Komunikasi verbal secara individu juga dilakukan antara guru dengan siswa terutama siswa yang terindikasi memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran agar siswa menjadi terbuka kepada guru sehingga memudahkan guru untuk mengerti kepribadian siswa yang diharapkan dapat membantu guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat serta guru dapat membantu apabila peserta didik mengalami kesulitan pada pembelajaran. Pemberian motivasi dan nasihat agar selalu menerapkan perilaku jujur di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Metode Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di MAN 2 Tulungagung

Metode guru Akidah Akhlak MAN 2 Tulungagung dalam membina sifat kedisiplinan peserta didik menggunakan metode pembiasaan dengan bersikap tegas kepada peserta didik agar selalu disiplin dan memperhatikan dengan menanyakan alasan ketika peserta didik melakukan perbuatan ketidaksiplinan. Guru memberikan nasehat dan teguran atau sanksi pada siswa yang tidak disiplin ketika berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas seperti mengingatkan siswa untuk memperhatikan pelajaran saat siswa tidak memperhatikan pembelajaran atau sedang tidur di kelas. Keteladanan yang dicontohkan oleh guru di dalam kelas maupun di luar kelas seperti guru selalu datang tepat waktu sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Metode Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlakul Karimah Nilai Adab Berpakaian Peserta Didik di MAN 2 Tulungagung

Metode guru Akidah Akhlak MAN 2 Tulungagung dalam membina adab berpakaian peserta didik menggunakan metode keteladanan dengan selalu istikomah mencontohkan bagaimana adab berpakaian sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku seperti memakai pakaian yang menutup aurat, mengenakan kerudung dengan tepat hingga menutupi seluruh rambut, tidak melipat lengan baju dan tidak mengenakan pakaian yang menampakkan lekukan tubuh. Sebelum pembelajaran dilakukan, guru memeriksa kesiapan peserta didik mulai dari kelengkapan atribut seragam

peserta didik, kerapian seragam peserta didik, dan mengingatkan ketika peserta didik menggunakan dandanan yang tidak sesuai seperti make up yang berlebihan atau gaya rambut yang tidak sesuai.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MAN 2 Tulungagung, demi menunjang setiap kegiatan pembelajaran, hendaknya pihak madrasah melengkapi setiap fasilitas, meningkatkan kualitas dan jumlah kegiatan keagamaan sebagai sarana pembinaan akhlakul karimah siswa.
2. Bagi Pendidik, dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang ada pendidik harus lebih maksimal dalam menjadi suri tauladan dan Pendidik disarankan untuk senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan dalam pembinaan akhlak peserta didik di kelasnya.
3. Bagi peserta didik, harus lebih aktif dan berpartisipasi dengan baik dalam setiap pembinaan yang diberikan oleh guru Akidah akhlak baik di dalam maupun di luar kelas agar hasil dari pembinaan yang dilakukan guru Akidah akhlak maksimal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan, sehingga kendala yang dihadapi dapat diminimalisir. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian yang berkaitan dengan metode pembinaan akhlak peserta didik.

5. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung, diharapkan dapat memfasilitasi penggunaannya, seperti adanya ruang baca yang nyaman, koleksi yang selengkap-lengkapannya, dan lain-lain. Serta dapat dijadikan tempat mencari tambahan bahan referensi agar digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa lainnya.